**BAB III**

**NORMA AKADEMIK TENTANG UJIAN SKRIPSI**

**DI FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO**

* 1. **Ketentuan tentang Penulisan dan Ujian Skripsi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto**

1. Sekilas tentang Penerbitan Buku Panduan Skripsi

Sebagai sebuah fakultas, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, yang dulunya adalah Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto tidak memiliki buku panduan skripsi sendiri. Penulisan skripsi mahasiswa berpedoman pada buku panduan yang diterbitkan oleh Institut. Meski demikian, semenjak alih status dari Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2015, IAIN belum menerbitkan buku panduan skripsi. Oleh karena itu, penulisan skripsi mahasiswa IAIN purwokerto sepenuhnya masih mengikuti buku panduan skripsi yang diterbitkan paling akkhir yakni *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Edisi Revisi Tahun 2014.*

Penulisan buku pedoman penulisan skripsi ditujukan dalam rangka memberikan pedoman dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi. Meski STAIN Sudah berdiri semenjak tahun 1997 dan meluluskan alumni semenjak tahun 2002-2003, namun buku panduan penulisan skripsi baru disusun pada tahun 2006. Proses penulisan dan penyusunan skripsi sebelumnya hanya menggunakan surat-surat edaran yang dikeluarkan oleh Pembantu Ketua I yang berlaku bagi semua mahasiswa di STAIN Purwokerto, baik Jurusan Tarbiyah, Syariah, maupun Dakwah.[[1]](#footnote-2) Semenjak berdirinya pada tahun 1997, STAIN Purwokerto telah menerbitkan 2 buku panduan skripsi, yaitu:

1. Tahun 2006, denga judul *Buku Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto.* Tim penyusunnya terdiri dari: Penanggung Jawab: Ketua STAIN, Konsultan: Pembantu Ketua I, Ketua: Drs. Munjin, M.Pd.I, Sekretaris: Muskinul Fuad, M.Ag. Sedangkan angotanya terdiri dari: Drs. Machfudin, Drs. Jonkennedi, M.Pd.I, Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Drs. Rohmad, M.Pd, Suwito NS, M.Ag, Sulkhan Chakim, MM, dan Dra. Naqiyah, M.Ag. Buku panduan ini diterbitkan oleh STAIN Purwokerto Press pada tahun 2006.[[2]](#footnote-3)
2. Tahun 2012, dengan judul *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.* Tim penyusunnya terdiri dari: Pengarah: Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag (Ketua STAIN Purwokerto), Peanggunjawab: Drs. Rohmad, M.Pd. (Pembantu Ketua I), Ketua: Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag, Sekretaris: Marwadi, M.Ag, dan anggotanya terdiri dari: Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Drs. Munjin, M.Pd.I, Drs. H. Syufaat, M.Ag, Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dr. H. Suwito, M.Ag, Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I, H. A. Sangid, B. Ed, M.A, Dr. Hartono, M.Si., Ahmad Muttaqin, M.Si, Heru Kurniawan, MA.[[3]](#footnote-4)
3. Buku panduan edisi tahun 2012 sebagaimana point b diatas mengalami cetak ulang dan revisi pada tahun 2014. Revisi terutama menyangkut perbedaan komposisi dan muatan skripsi antara skripsi dengan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kuantitatif dan penelitian tindakan kelas.

Buku Panduan tahun 2012 ini nampaknya disusun terutama diperuntukkan bagi mahasiswa, sebagaimana tercantum dalam Kata Pengantarnya. Dalam Kata Pengantar tersebut tertulis bahwa penyusunan panduan penulisan skripsi ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat dengan mudah dan pasti dalam menulis skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Untuk maksud tersebut, panduan ini memuat materi pokok yang disusun secara sederhana agar mahasiswa dapat menangkap maksud setiap tema dengan mudah.[[4]](#footnote-5)

Jika kedua buku panduan tersebut dibandingkan, maka secara keseluruhan isinya hampir sama, bahkan di beberapa bagian hanya meng*copy* dari panduan sebelumnya. Memang ada beberapa pembaharuan dan perbedaan dalam beberapa hal, misalnya: Dalam buku panduan lama ada ketentuan tentang pembimbing dan proses bimbingan, dalam buku panduan baru tidak ada. Dalam panduan lama belum mengakomodir referensi menggunakan *body note,* sedangkan panduan baru mengakomodir body note. Dalam buku panduan lama hanya memuat contoh satu macam daftar isi laporan skripsi, sedangkan dalam panduan baru memuat beberapa contoh daftar isi yang berbeda-beda formatnya sesuai dengan jenis penelitiannya: Library research, Lapangan Kuantitatif, lapangan kualitatif, atau penelitian *Participatory Action Research* (PAR).

Begitu juga untuk contoh halaman sampul. Panduan skripsi yang lama hanya memuat satu halaman sampul, sedangkan panduan yang terbaru memuat berbagai contoh halaman sampul yang ditujukan untuk masing-masing jurusan, yakni contoh halaman sampul Jurusan Tarbiyah, contoh halaman sampul halaman sampul Jurusan Syariah, dan contoh halaman sampul Jurusan Dakwah. Namun sayang, penulisan contoh-contoh tersebut masih banyak kesalahan dan kekeliruannya, sehingga justru malah tidak berguna jika justru tidak membingungkan.

Dari segi kelebihannya, panduan yang lama banyak memuat prosedur dan petunjuk teknis berbagai tahapan dalam penyelesaian skripsi, mulai dari pengajuan judul dan masalah sampai prosedur dan petunjuk sidang munaqasyah. Di panduan yang terbaru tidak ada petunjuk prosedur dan persyaratan tersebut. Namun kelebihanya, di panduan terbaru, isi dan format tata tulis penulisan skripsi lebih banyak diuraikan, bahkan dilengkapi dengan contoh-contoh yang banyak.

Fakultas Dakwah sendiri tidak memiliki buku panduan penulisan skripsi sendiri sehingga penulisan skripsi mahasiswa mengikuti panduan skripsi IAIN. Namun, saat ini, fakultas dakwah sedang membuat Panduan Akademik Program Studi dan Jurusan sendiri-sendiri. Di dalam buku panduan Akademik itu, terdapat ketentuan-ketentuan ujian skripsi /munaqasyah.[[5]](#footnote-6)

1. Ketentuan Umum Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program sarjana Starata Satu (S-1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.[[6]](#footnote-7) Hal ini senada dengan definisi skripsi adalah karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana Starata Satu (S-1).[[7]](#footnote-8) Adapun tujuan penulisan skripsi adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menemukan, menganalisis dan memecahkan masalah secara ilmiah.

Proses penulisan skripsi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto meliputi tahapan sebagai berikut:[[8]](#footnote-9)

1. *Pengajuan masalah dan judul penelitian*

Untuk dapat mengajukan judul skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Purwokero pada tahun Akademik dan semester yang masih berlaku dengan melampirkan foto copy kartu mahasiswa yang berlaku dan kuitansi pembayaran SPP.
2. Melampirkan transkip nilai sementara yang membuktikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan beban sks sebanyak 75 % dari keseluruhan beban studi, dengan IPK minimal 2, serta memiliki nilai D maksimal 3 mata kuliah
3. Telah lulus dengan nilai C untuk mata kuliah syarat, yakni: Bahasa Indonesia, metodologi penelitian, dan beberapa mata kuliah Jurusan atau Prodi yang ditentukan oleh Jurusan/Prodi masing-masing.
4. *Penulisan proposal*

Menurut Buku Panduan yang terbaru, isi proposal skripsi terdiri dari:

1. Judul, dengan ketentuan: bahasa jelas (jelas masalah, variabel dan tata hubungannya, ringkas (tidak lebih dari 14 kata, kecuali untuk penelitian tindakan kelas/PTK), dan mencerminkan masalah yang akan diteliti.
2. Latar Belakang Masalah. Isi pokok latar belakang masalah adalah argumentasi tentang urgensi penelitian dilakukan dari sudut pandang akademik yang membangun teori baru dan/atau memverifikasi teori lama atau memperkuat teori lama. Kemudian dari segi pragmatik akan dapat memecahkan (*problem solving*) yang sedang dihadapi masyarakat. Selain itu, alasan-alasan yang dibangun harus konsisten dan relevan dengan permasalahan penelitian.
3. Definisi Operasional. Definisi operasional adalah batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian tersebut. Definisi operasional tidak perlu ada jika peneliti menganggap tidak ada konsep atau istilah yang perlu ditegaskan.
4. Rumusan Masalah. Rumusan masalah adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah bisa dibuat secara gradual dari masalah besarnya (*mayor*) dan kemudian *dibreakdown* ke dalam rumusan masalah yang lebih detil, atau bisa juga langsung dirinci ke dalam beberapa masalah penelitian yang lebih spesifik.
5. Tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat berupa penggalian (eksplorasi), penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), yang dapat berbentuk asosiasi, komparasi atau ramalan (prediksi). Sementara manfaat penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan penelitian tersebut, baik dari segi teoritis maupun praktis.
6. Kajian Pustaka. Kajian pustaka meliputi: telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji, kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.
7. Hipotesis. Dalam hal ini peranan hipotresis antara lain memberikan tujuan yang tegas bagi penelitian, membantu dalam menentukan arah yang harus ditempuh dalam pembataan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang menjadi pokok penelitian dan menentukan fakta-fakta yang relevan serta menghindarkan suatu penelitian yang tidak terarah dan relevan.
8. Metode Penelitian. Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Metode penelitian dapat dibedakan menjadi metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dari segi jenis penelitiannya, metode penelitian kualitatif dikelompokkan pada: penelitian pustaka (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh dan penelitian tindakan kelas.
9. Sistematika Pembahasan. Bagian ini menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab teakhir.
10. *Seminar Proposal*

Seminar proposal skripsi bertujuan untuk memperoleh berbagai masukan untuk menyempurnakan proposal skripsi. Seminar proposal ini sifatnya wajib bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

1. *Penelitian*
2. *Penulisan Skripsi*
3. *Ujian Munaqasyah*

Ujian atau sidang munaqasyah adalah persidangan untuk mempresentasikan dan mempertahankana hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa di hadapan dewan penguji munaqasyah. Nilai kredit skripsi berbobot 6 sks. Ujian skripsi diselenggarakan oleh tim penguji skripsi yang dibentuk oleh Ketua STAIN Purwokerto. Tim penguji skripsi terdiri atas lima orang meliputi: Ketua dan Sekretaris Sidang, Penguji I dan II, serta penguji III (pembimbing). Mahasiswa dinyatakan lulus skripsi apabila mereka mendapatkan nilai akhir skripsi serendah-rendahnya 2.0 (cukup).

1. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Mahasiswa yang skripsinya telah disetujui oleh pembimbing dapat melengkapi persyaratan ujian *munaqasyah* dengan mengisi blanko yang disediakan fakultas dengan proses pengajuan sebagai berikut:

1. Pendaftaran

Kategori mahasiswa yang bisa mendaftar ujian munaqasyah adalah:

1. Lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal C.
2. Lulus ujian komprehensif, dibuktikan dengan surat tanda lulus komprehensif.
3. Skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk dimunaqasyahkan.
4. Skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk dimunaqasyahkan.
5. Pendaftaran dilakukan langsung oleh mahasiswa calon peserta ujian munaqasyah dengan melengkapi segala persyaratannya.
6. Permohonan munaqasyah diverifikasi terlebih dahulu di bagian akademik Fakultas Dakwah dan diparaf oleh petugas pendaftaran munaqasyah di bagian akademik fakultas, yang kemudian ditandatangai oleh dekan.
7. Pendaftar wajib mengisi atau mencatat dalam buku pendaftaran ujian munaqasyah yang telah disediakan oleh fakultas.
8. Persyaratan
9. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
10. Fotocopy kuitansi pembayaran SPP/UKT semester berjalan.
11. Rekomendasi munaqasyah skripsi dari pembimbing skripsi.
12. Surat keterangan telah wakaf buku dari perpustakaan.
13. Surat keterangan telah menyerrhakan foto dengan background merah, memakai jas almamater terbaru ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
14. Naskah skripsi sebanyak 4 eksemplar beserta stopmap 4 buah.
15. Fotocopy sertifikat KKN, BTA-PPI, ujian komputer, pengembangan bahasa dan PPL dengan menunjukkan aslinya.
16. Fotocopy Ijazah SLTA yang telah dilegalisir.
17. Surat ketrangan telah lulus seminar proposal.
18. Kartu bimbingan skripsi
19. Transkip nilai
20. Fotocopy surat ktereangan luulus ujian komprehensif
21. Fotocopy surat keterangan telah mengikuti ujian munaqasyah minimal 3 kali sidang.
22. File presentasi munaqasyah dalam bentuk power point slide.
23. Seluruh berkas dimasukkan ke dalam stopmap Pengajuan munaqasyah skripsi dengan mencantumkan Nama, NIM, semester, Prodi dan nomor HP.

c) Penentuan Ujian Munaqasyah

1. Pengajuan peserta ujian munaqasyah ke jurusan/Prodi.

2. Penentuan penguji oleh Ketua Jurusan (Kajur) atau Sekretaris Jurusan (Sekjur) yang diketahui oleh Wakil Dekan (Wadek) I.

3. Penentuan jadwal ujian munaqasyah

4. Penyampaian jadwal ujian beserta naskah skripsi ke tim penguji

5. Ujian munaqasyah dilaksanakan sesuai jadwal.

d) Ketentuan Pelaksanaan Ujian

1. Bagi Penguji:

- Ujian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan bertempat di laboratorium Fakultas Dakwah.

- Dewan penguji munaqasyah terdiri dari: Ketua sidang /penguji utama, penguji I, dan penguji II/sekretaris sidang.

- Jika ketua sidang/penguji utama berhalangan hadir, maka Kajur /Sekjur berhak mencarikan pengganti.

- Dosen penguji munaqasyah wajib datang di ruang sidang munaqasyah minimal 5 menit sebelum ujian dimulai.

- Sekretaris sidang bertugas mencatat proses sidang munaqasyah dalam berita acara, data nilai dan rekapitulasi nilai secara lengkap.

- Waktu yang disediakan untuk sidang munaqasyah adalah 60 menit dengan alokasi waktu: Presentasi mahasswa dalam bentuk power point maksimal 10 menit, penguji utama maksimal 10 menit, penguji I maksimal 15 menit, pengunji II maksimal 15 menit, dan yudisium nilai maksimal 10 menit.

- Sidang dapat disaksikan oleh mahasiswa terutama yang sedang menyusun skripsi.

- Hasil sidang diumumkan setelah ujian selesai oleh ketua sidang.

2) Bagi Mahasiswa

- Peserta sidang wajib hadir selambat-lambatnya 15 menit sebelum dimulai.

- Peserta sidang diwajibkan mengenakan pakaian rapih, perempuan mengenakan jas almamater, kemeja putih, rok dan kerudung berwarna hitam. Sedangkan bagi laki-laki mengenakan jas almamater, kemeja warna putih,kemeja warna putih, berdasi, berpeci dan celana hitam.

- Membawa laptop.

- Bagi mahasiswa yang telah mengikuti sidang munaqasyah dan harus melakukan revisi, maka hasil revisi dibuktikan dengan persetujuan 3 penguji sebagai syarat pembuatan lembar pengesahan skripsi.

- Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, berkewajiban untuk merevisi skripsi sesuai dengan hasil sidang, masa revisi 2 bulan, dan ia harus mendaftarkan kembali untuk ujian skripsi yang kemudian mahasiswa akan melakukan ujian ulang sesuai jadwal.

e) Aspek Penilaian

Adapun cara menghitung Nilai Akhir Skripsi (NAS) adalah sebagai berikut:[[9]](#footnote-10)

NAS= Penguji I + Penguji II + Penguji III

3

Penilaian skripsi ini diberikan pada saat sidang yudisium setelah sidang munaqasyah. Nilai skripsi ini diberikan dalam bentuk kualitatif atau huruf. Di dalam buku *Panduan skripsi,* aspek-aspek penilaiannya terdiri dari :

**Tabel 3**

**Aspek-Aspek Penilaian Skripsi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **ASPEK YANG DINILAI** | **BOBOT** |
| 1. | Metodologi:   1. Kerangka Teori 2. Metode penelitian | 10  10 |
| 2. | Kemampuan mempertahankan | 25 |
| 3. | Bobot Kajian(isi skripsi):   1. Hubungan logis antara LBM, masalah dan teori 2. Data: Kelengkapan Data   Ketepatan dan Kedalaman analisis   1. Kesimpulan | 10  5  5  10 |
| 4. | Tata Tulis | 10 |
| 5. | Sumber Rujukan/Referensi   1. Kesesuaian dengan pokok masalah yang dikaji 2. Rujukan asing | 5  5 |
| 6. | Etika : Sikap dan Pakaian | 5 |
| **JUMLAH** | | **100** |

Sumber: *Buku Panduan Skripsi* Tahun 2006 , hal. 34-35.

Sedangkan di dalam buku Panduan Akademik Jurusan dan Prodi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, aspek penilaiannya terdiri dari:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelompok Penilaian** | **Rentangan Skor** |
| I | Materi Skripsi:   1. Bobot materi/konsistensi logis | 0,00 -20,00 |
| 1. Keaslian, Analisis dan bahan | 0,00 -15,00 |
| 1. Sistematika Penulisan | 0,00 -15,00 |
| II | Format:  Tata Tulis dan Bahasa | 0,00 -10,00 |
| III | Penampilan:   1. Kedalaman dan keleluasaan penguasaan bahasa | 0,00 -20,00 |
| 1. Ketepatan dan kelancaran jawaban | 0,00 -20,00 |
| **JUMLAH** | | **Angka:**  **Huruf:** |

Sumber: *Buku Panduan Akademik Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah* IAIN Purwokerto, 2016, h. 63.

Adapun rentangan nilainya adalah sebagai berikut:

86-100 =A

81-85 =A-

76-80 =B+

71-75 =B

66-70 =B-

61-65 =C+

56-60 =Cg

51-55 =C-

46-50 =D+

41-45 =D

0-40 =E

f) Ketentuan perbaikan dan pengesahan

Bagi mahasiswa yang telah selesai ujian munaqasyah dengan syarat ada perbaikan atau revisi skripsinya, ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Masa perbaikan adalah paling lama 2 minggu setelah ujian usai.
2. Setelah selesai revisi, skripsi harus disahkan oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bagi mahasiswa yang melakukan revisi melebihi batas yang telah ditentukan, maka hasil ujian dinyatakan batal dan harus dilakukan ujian ulang.

g) Ketentuan Penyerahan Skripsi

Setelah skripsi mendapat pengesahan secara lengkap, mahasiswa segera menyerahkan skripsi ke Fakultas Dakwah, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu lembar pengesahan dari Fakultas Dakwah
2. Hardcopy skripsi dengan warna cover coklat sebanyak 5 buah: satu buah untuk perpustakaan, satu buah untuk fakultas, satu bauh untuk dosen pembimbing dan dua buah untuk dosen penguji.
3. Menyerahkan softcopy dan hardcopy *executive summary* (rangkuman skripsi) sebanyak 15-20 halaman, spasi 1,5, dengan format: abstrak tidak lebih dari 200 kata, spasi 1, yang memuat pendahuluan, metodologi, pembahasan dan penutup.

h) Kelulusan

1) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus munaqasyah berhak mendapatkan ijazah dan transkip nilai.

2) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus munaqasyah dengan revisi, maka ijazah dan transkipnya tidak diberikan sebelum mahasiswa tersebut menyelesaikan dan menyerahkan revisinya.

3) Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan/menyerahkan revisi maka berhak mendapatkan ijazah dan transkip disesuaikan dengan tanggal munaqasyah.

4) Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tidak diperkenankan mengulang ujian munaqasyah.

5) Ijazah dan transkip nilai diberikan pada saat pelaksanaan wisuda. Jika mahasiswa memerlukan ijazah asli sebelum pelaksanaan wisuda dapat mengajukan percepatan ijazah ke bagian Akademik dan Mahasiswa IAIN Purwokerto.

6) Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda dan ijazah tidak diambil dalan jangka waktu satu tahun setelah tanggal kelulusan, jika ijazah hilang, rusak dan terbakar, maka itu bukan tanggung jawab IAIN Purwokerto.

7) Ijazah yang telah diterima jika dikemudian hari hilang, rusak atau terbakar dapat diduplikasi, atau diganti atau dibuatkan ijazah baru, tetapi akan dibuatkan surat keterangan pengganti ijazah.

Selama proses pengajuan judul dan masalah penelitian hingga ujian munaqasyah, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh Kaprodi dan Jurusan di lingkungan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Adapun beberapa ketentuan umum penulisan skripsi di STAIN Purwokerto adalah:[[10]](#footnote-11)

1. Skripsi minimal 60 halaman dengan spasi ganda ( tidak termasuk halaman formalitas dan lampiran).
2. Tema/pokok bahasan skripsi disesuaikan dengan Program Studi (Prodi).
3. Skripsi dapat berupa penelitian lapangan (*field research*) atau kepustakaan (*library research*).
4. Skripsi harus asli, bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiat.
5. Skripsi diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah.
6. Skripsi minimal menggunakan 12 referensi pokok.
   1. **Profil Dosen Penguji Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto**

Sesuai dengan ketentuan yang tertera di buku Panduan Penulisan Skripsi tahun 2006, bahwa syarat-syarat untuk menjadi dosen penguji adalah: 1) Dosen tetap IAIN Purwokerto yang telah menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor bagi yang berijazah S1 dan S2, atau Asisten Ahli bagi yang berijazah S3, dan 2) Dosen Luar Biasa STAIN Purwokerto yang diangkat oleh Ketua STAIN atas usul Ketua Jurusan melalui Pembnatu Ketua I. Maka setiap tahun, Ketua STAIN mengeluarkan Surat Keputusan (SK) untuk mengangkat para dosen yang sudah memenuhi syarat untuk menjadi dosen penguji.

Semenjak tahun 2016 ini, IAIN Purwokerto akan memberlakukan penguji skripsi atau munaqasyah lintas fakultas dengan istilah eksternal examiner. Dengan penguji lintas fakultas ini, berarti dosen-dosen di luar fakultas tertentu dapat menguji mahasiswa di luar fakultasnya. Misalnya: Dosen Fakultas Dakwah dapat menguji di Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Febi).

Kebijakan eksternal examiner ini antara lain dilatarbelakangi oleh kenyataan adanya perbedaan jumlah mahasiswa yang sangat jauh dan signifikan antara satu fakultas dengan fakultas lain di lingkungan IAIN Purwokerto. Fakultas FTIK dan FEBI adalah dua fakultas yang mahasiswanya banyak, sementara fakultas lainnya, yakni Dakwah dan syariah mahasiswanya sangat sedikit. Bahkan, Fakultas Ushuluddin , Adab dan Humaniora (FUAH), disamping mahaiswanya sedikit, juga baru 1 tahun menerima mahasiwa sehingga belum melakukan aktifitas ujian munaqasyah. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam penerimaan tugas dan beban menguji munaqasyah. Sering kali terjadi dosen-dosen FTIK dan FEBI sampai kewalahan membimbing dan menguji skripsi sementara dosen fakultas lainnya justru tidak kebagian membimbing maupun menguji skripsi.

Kondisi seperti ini tentu tidak ideal. Di sisi lain, dosen yang overload membimbing dan menguji skripsi tentu akan kurang maksimal dalam bimbingan

dan ujiannnya, sehingga bimbingan dan ujiannnya tidak maksimal. Sementara dosen-dosen yang tidak kebagian menguji di sisi lain ia juga akan mengalami kesulitan dalam memenuhi Standar Kinerja Pegawai (SKP) sebagai dosen yang harus memenuhi standar-standar tertentu.

Surat Keputusan (SK) Rektor IAIN yang mengatur dosen penguji munaqasyah lintas fakultas adalah SK Rektor nomor 106 tahun 2016 tanggal 4 Januari 2016. Meski SK ini sudah terbit semenjak Januari 2016, namun hingga bulan Agustus ini pelaksanaan *eksternal examiner* ini belum dilaksanakan.

Berikut adalah nama-nama dosen penguji skripsi lintas fakultas yang berasal dari Fakultas Dakwah:

**Tabel 4**

**Daftar Penguji Skripsi /Munaqasyah**

**Lintas Fakultas/Eksternal Ekaminer Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **NAMA** | **JABATAN** | |
| **DALAM DINAS** | **DALAM SK** |
| 1 | Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. | Dosen Tetap | Penguji |
| 2 | Dr. H. Abdul Basit, M.Ag | Dosen Tetap | Penguji |
| 3 | Nawawi, M.Hum | Dosen Tetap | Penguji |
| 4 | Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag | Dosen Tetap | Penguji |
| 5 | Abdul Wachid, BS, M.Hum. | Dosen Tetap | Penguji |
| 6 | Dr. H.M. Najib, M. Hum | Dosen Tetap | Penguji |
| 7 | Dr. Muskinul Fuad, M.Ag | Dosen Tetap | Penguji |
| 8 | Drs. H. Sangidun, M.Si | Dosen Tetap | Penguji |
| 9 | Agus Sriyanto, M.Si. | Dosen Tetap | Penguji |
| 10 | Dr. Sulhan Chakim, MM. | Dosen Tetap | Penguji |
| 11 | Enung Asmaya, MA | Dosen Tetap | Penguji |
| 12 | Dra. Amirotun Solikhah, M.Si | Dosen Tetap | Penguji |
| 13 | Muridan, M.Ag. | Dosen Tetap | Penguji |
| 14 | Dr. Muslih Aris H., M.Si | Dosen Tetap | Penguji |
| 15 | Uus Uswatusolihah, MA | Dosen Tetap | Penguji |
| 16 | Ahmad Muttaqin, M.Si. | Dosen Tetap | Penguji |
| 17 | Nur Azizah, M.Si | Dosen Tetap | Penguji |
| 18 | Kholil Lur Rochman, M.S.I | Dosen Tetap | Penguji |
| 19 | Dr. Musta’in, M.S.I | Dosen Tetap | Penguji |
| 20 | Arsam, M.S.I | Dosen Tetap | Penguji |
| 21 | Alif Budiono, M.Pd. | Dosen Tetap | Penguji |
| 22 | Nurma Ali Ridwan, M.Ag | Dosen Tetap | Penguji |

**Sumber:** Lampiran SK Rektor IAIN Purwokerto Nomor 106 tahun 2016 .

1. Wawancara dengan Bapak Sulkhan Chakim,S.Ag, MM, mantan Kaprodi KPI periode 2002-2006, dan anggota Tim Penyusun buku *Panduan Penulisan Skripsi* *STAIN Purwokerto* Tahun 2006. [↑](#footnote-ref-2)
2. Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto,* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006. [↑](#footnote-ref-3)
3. Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi (STAIN) Purwokerto,* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.

   [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. V. [↑](#footnote-ref-5)
5. Salah satu panduan akademik yang sudah hampir jadi adalah Buku Panduan Akademik Prodi Manajemen Dakwah. Segala ketentuan tentang ujian munaqasyah terdapat dalam halaman 57-66. [↑](#footnote-ref-6)
6. Tim Penyusun, *Panduan Akademik STAIN Purwokerto 2012-2013*, Purwokerto: STAIN Press, 2012, h 50. Lihat Juga: Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan , h. 1.*

   [↑](#footnote-ref-7)
7. Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012, h. 1. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid,* h. 2 [↑](#footnote-ref-9)
9. Tim Penyusun, *Panduan Akademik ,* h. 52. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*, h. 2

    [↑](#footnote-ref-11)